

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur, dan strategi yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, dengan mengupayakan optimasi yang berimbang antara validitas dalam dan validitas luar, dengan melakukan pengendalian varians. Rancangan penelitian disebut “rencana”, karena rancangan tersebut memuat secara sistematis keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan peneliti. Disebut sebagai “struktur”, karena rancangan penelitian melakukan strukturisasi (teridentifikasi jenis sifat dan variabel serta hubungan antara kedua variabel) penelitian. Rancangan penelitian merupakan suatu “strategi” karena di dalamnya terkandung petunjuk procedural bagaimana rencana dan strukturisasi tersebut dapat dijalankan sehingga permasalahan penelitian secara adekuat terjawab dan varians dapat dikendalikan (Praktiknya, 2010:111)

Rancangan pada penelitian ini adalah pra eksperimen (Pre Eksperimental Design) dengan rancangan *one group pretest posttest design* untuk mengetahui pengaruh teknik mozaik terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Kasih Ibu dan PAUD Merah Putih Bandar Lampung Tahun 2020.

Penelitian dalam hal ini ingin mengetahui pengaruh teknik mozaik terhadap perkembangan pada anak usia 3-5 Tahun di PAUD Kasih Ibu dan PAUD Merah Putih Bandar Lampung.

Rancangan penelitian adalah sebagai berikut :

<b>Pre-Test</b>	<b>Treatment</b>	<b>Post-Test</b>
<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>

Sugiyono (2016:75)

O1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (treatment)

O2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan atau dengan kata lain, populasi adalah totalitas dari seluruh objek penelitian (Wahyudi, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 3-5 tahun yang mengikuti kegiatan di PAUD Kasih Ibu berjumlah 48 orang dan PAUD Merah Putih berjumlah 38 orang dan total seluruhnya yaitu 86.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian yang mewakili populasi untuk dijadikan sebagai subjek dalam penelitian, sampel dapat dipilih melalui dua kriteria yaitu kriteria inklusi dan eksklusi (Sani, 2012:36)

### a. Besar Sampel

Besar sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus sovlin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleris, e = 0,2

dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut :

nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

$$n = \frac{86}{1 + 86(0,1^2)}$$

$$n = \frac{86}{1 + 86(0,01)}$$

$$n = \frac{86}{1,86}$$

$$n = 46$$

### b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan *teknik Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan

tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmojo, 2012).

**c. Kriteria Inklusi**

Merupakan syarat-syarat seorang bisa dijadikan sampel dalam penelitian (Dahlan, M.S., 2012). Berdasarkan uraian tersebut penelitian mengambil kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Anak usia 3-5 tahun
- 2) Anak kooperatif
- 3) Anak yang telah dilakukan screening perkembangan menggunakan KPSP score  $\leq 8$
- 4) Orangtua mengizinkan anak untuk menjadi responden

**d. Kriteria Eksklusi**

- a. Anak berusia dari 6 tahun
- b. Anak yang telah dilakukan screening menggunakan KPSP dengan kategori baik (skor 9-10)
- c. Orangtua menolak menjadi responden

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Paud Kasih Ibu dan Paud Merah Putih kota Bandar Lampung Tahun 2020

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Maret 2021

## **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian dimana digunakannya alat ukur untuk memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2009:86)

### **1. Instrumen**

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data (Arikunto, 2002;197). Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) Kementerian Kesehatan RI 2016

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi. Observasi adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Dalam observasi ini *observe* masuk ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu yang diciptakan sedemikian rupa sehingga gejala atau perilaku yang akan diamati dapat timbul (Notoadmodjo, 2010:131-135). Untuk pengumpulan data penelitian ini, peneliti akan mengobservasi perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 Tahun sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa Teknik Mozaik.

### **3. Prosedur Pengumpulan Data**

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

- a. Langkah persiapan

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala PAUD Merah Putih dan PAUD Kasih Ibu
- 2) Menentukan populasi penelitian, yaitu anak usia 3-5 Tahun di PAUD Merah Putih dan PAUD Kasih Ibu yang berjumlah 86 Responden.
- 3) Melakukan pemeriksaan perkembangan motorik halus menggunakan KPSP dan didapatkan sebanyak 63 responden yang mengalami perkembangan motorik halus yang meragukan.
- 4) Menentukan jumlah sampel dengan teknik sampling yaitu purposive sampling dan menggunakan rumus solvin didapatkan responden sebanyak 46 anak.
- 5) Mempersiapkan alat yaitu lem fox, kertas yang sudah ada bentuk pola, cuttonbath dan bahan yaitu biji-biian seperti biji jagung, kacang hijau, beras yang di warnai, kedelai, yang akan digunakan untuk penelitian sesuai dengan jumlah responden yang akan diintervensi

b. Langkah pelaksanaan

- 1) Peneliti mengunjungi responden yang akan diberikan intervensi
- 2) Peneliti melakukan data pertama (pretest) yang meliputi perkembangan motorik halus anak usia 3-5 Tahun dengan KPSP.
- 3) Peneliti melakukan pengelompokan terhadap anak yang motorik halus nya meragukan atau penyimpangan.

- 4) Peneliti menjelaskan kepada ibu tentang Teknik Mozaik yang meliputi tujuan, manfaat, waktu yang akan dilakukan.
- 5) Peneliti melakukan intervensi teknik mozaik terhadap perkembangan motorik halus anak selama 30 menit.
- 6) Melakukan pengumpulan data yang kedua (posttest) menggunakan kpsp kepada anak yang telah dilakukan intervensi
- 7) Melakukan rekapitulasi data

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Menurut Notoadmojo (2012), proses pengolahan data dapat melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### **a. Editing**

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner tersebut.

#### **b. Coding**

Setelah semua diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan

#### **c. Entry**

Merupakan kegiatan memasukan data yang telah dilakukan pengkodean ke dalam SPSS

#### **d. Cleaning**

Merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidake-lengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

## **2. Analisis Data**

Menurut Notoadmojo (2012) analisis dalam penelitian ini yaitu analisis bivariat dan univariat

### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat dimaksudkan untuk tujuan menyampaikan variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan tujuan menggambarkan mean atau rata-rata dari variabel penelitian antara lain perkembangan motorik halus dan teknik mozaik.

### **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2018). Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh teknik mozaik terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 Tahun. Penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T Test* ( Uji T sampel yang berpasangan) digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan rata dua sampel bebas (sampel yang sama namun mempunyai dua data). Apabila data tidak berdistribusi tidak normal penyajian data pada penelitian ini maka penggantinya menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*.



Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika didapat  $p \leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima jika  $p > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh teknik mozaik terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 Tahun di PAUD Kasih Ibu dan PAUD Merah Putih Sukabumi Bandar Lampung